



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



lembaga pengelola dana pendidikan



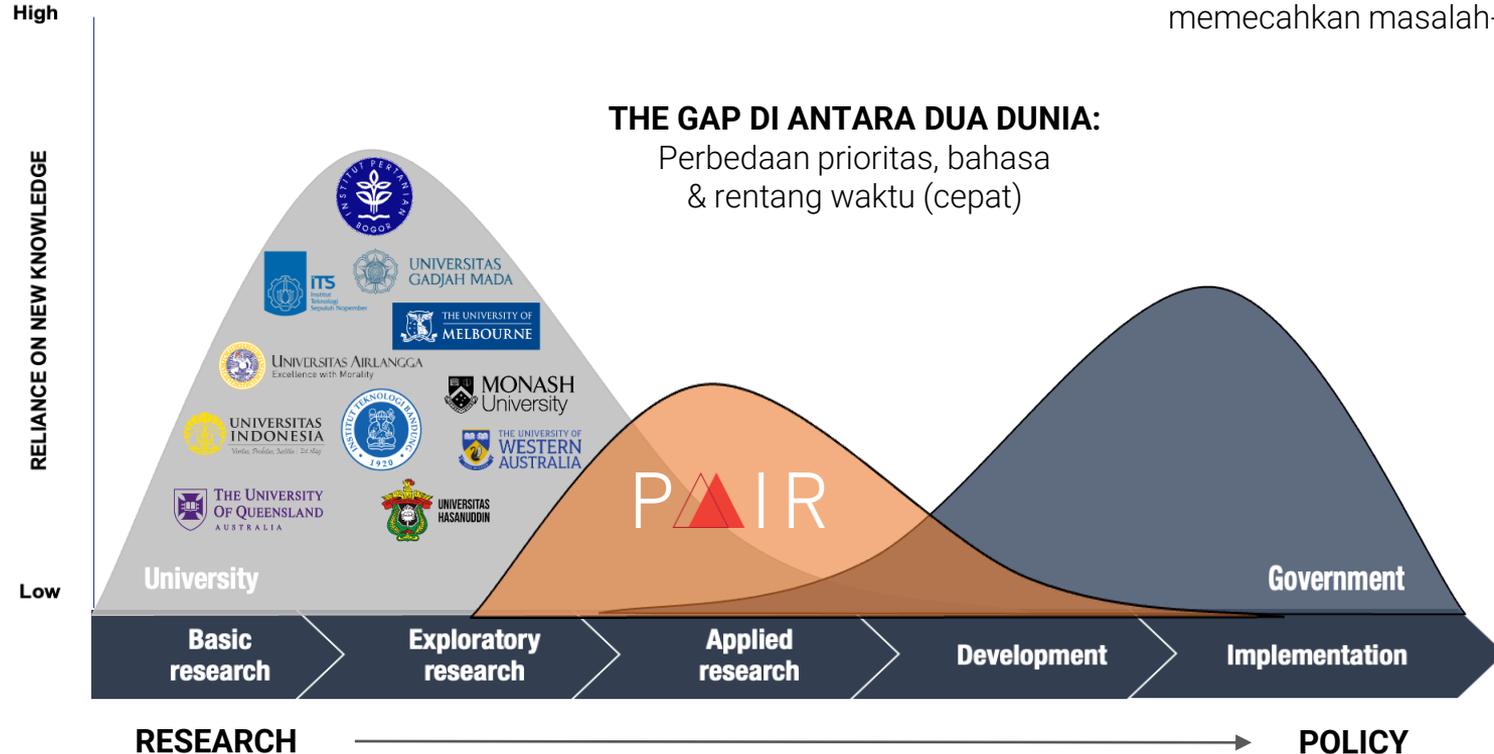
PAIR SULAWESI



Mengapa? Kesenjangan antara dunia penelitian dan kebijakan membatasi pengambilan keputusan yang efektif

RISET: Lebih banyak tekanan pada akademisi untuk menunjukkan dampak penelitian mereka

KEBIJAKAN: Para pembuat kebijakan diharapkan menggunakan bukti untuk memecahkan masalah-masalah sulit



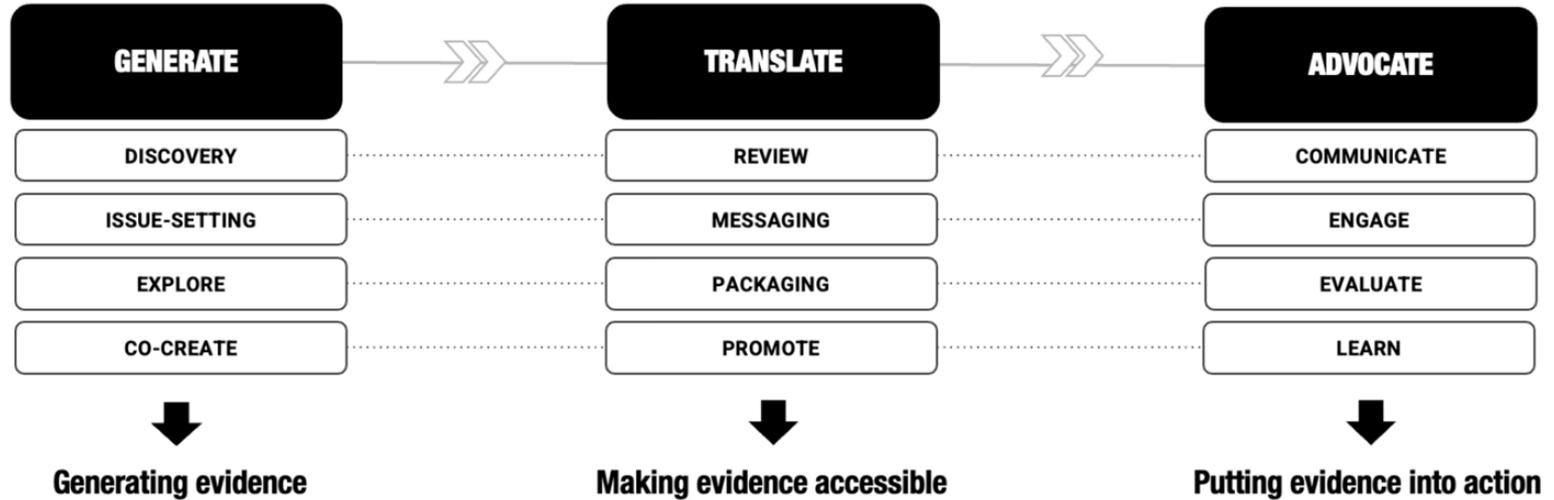
PAIR Sulawesi: Maksud dan Tujuan

Maksud:

“Pengambil kebijakan dan pengambil keputusan menggunakan hasil penelitian untuk mengatasi prioritas pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di Sulawesi”.

Tujuan: “Kemitraan sektor pengetahuan antara Australia dan Indonesia berkontribusi terhadap kebijakan dan pengambilan keputusan yang berbasis bukti, inklusif dan berkelanjutan di Sulawesi dan menghasilkan dampak yang lebih luas di Indonesia bagian timur”.

Proses Riset hingga advokasi: Generate- Translate-Advocate



Tiga prinsip yang menuntun PAIR

1. BERBASIS TEMPAT

(PLACE-BASED)

- Pilih beberapa lokasi, fokus
- Membangun pemahaman, hubungan, dan jejaring yang lebih dalam

2. BERDASAR PADA PERMINTAAN

(DEMAND-DRIVEN)

- Bekerja dengan pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lokal
- Definisikan masalah secara bersama-sama
- Ciptakan solusi bersama

3. INTERDISIPLIN

(INTERDISCIPLINARY)

- Permasalahan kompleks lintas disiplin ilmu
- Mengintegrasikan ide, data dan metode dari berbagai disiplin ilmu untuk mengatasi masalah

Gambaran Menyeluruh Riset PAIR di Sulawesi Selatan (2019-2023)



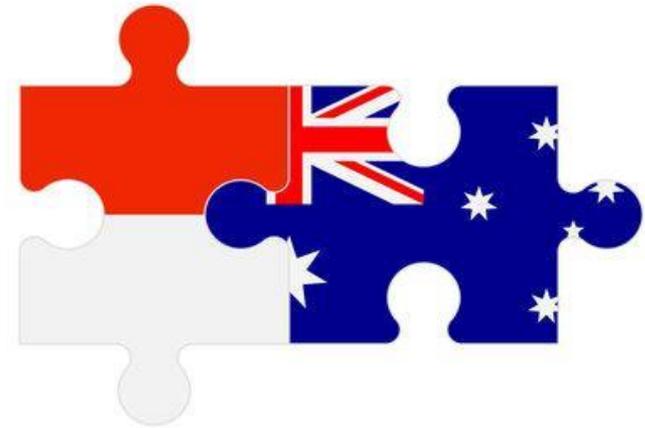
44
proyek

320
peneliti



PAIR Sulawesi: Peluang untuk membuat prototipe cara baru untuk berkolaborasi

- Model investasi bersama yang unik
- Kesempatan untuk membuat prototipe cara kerja baru
- Prinsip: Dua sistem, Satu program



Eligible universities: PAIR Sulawesi Consortium Members

Universitas AIC Konsortium AIC:

- Universitas Airlangga
- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Hasanuddin
- Universitas Indonesia
- IPB University
- Institut Teknologi Bandung
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- University of Melbourne
- Monash University
- University of Queensland

Universitas regional yang diundang:

- Universitas Negeri Gorontalo
- Universitas Halu Oleo, Kendari
- Universitas Tadulako, Palu
- Universitas Sulawesi Barat
- Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Universitas Mulawarman, Samarinda
- Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan
- Universitas Pattimura, Ambon
- Universitas Khairun, Ternate

Tiga Tema Utama PAIR Sulawesi yang saling terhubung

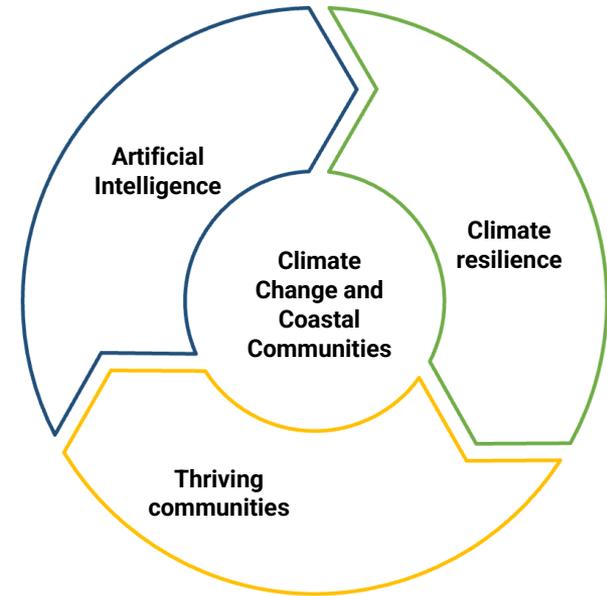
1. **Ketahanan Iklim** - Berfokus pada perubahan lingkungan yang berdampak pada masyarakat pesisir.
2. **Komunitas yang Berkembang** - Mengkaji bagaimana kelompok marginal dapat mengakses layanan, sumber daya dan peluang untuk meningkatkan penghidupan mereka.
3. **Kecerdasan Buatan** - Mengkaji potensi transformatif dari seluruh solusi AI.

Setiap bidang akan melibatkan pakar dari bidang sains dan ilmu sosial and humanioral. Mereka mengeksplorasi tema-tema yang saling berhubungan melalui pendekatan terpadu, menggabungkan keahlian dari berbagai bidang seperti ilmu lingkungan, kecerdasan buatan, ekonomi, kebijakan publik, dan pengembangan masyarakat.

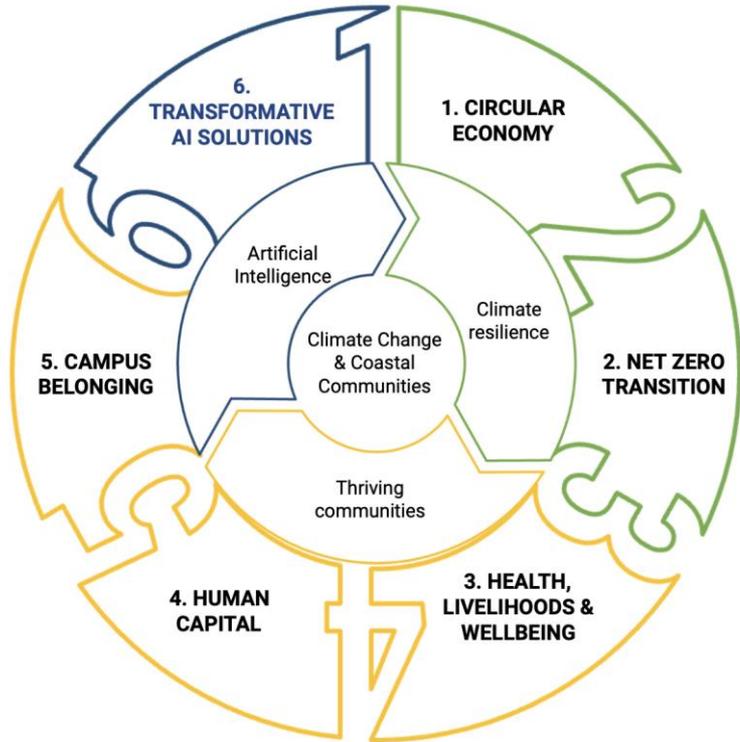
Kolaborasi adalah kunci.

Para peneliti bekerja dalam kelompok mereka dan lintas kelompok untuk mengintegrasikan ide, data, dan metode dari berbagai disiplin ilmu.

Tim Manajemen Program PAIR akan bekerja sama dengan peneliti dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi kolaborasi.



First Call Research Investment



Circular economy in the seaweed industry

Headline topics to explore:

Location: Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat

1. Farming
2. Processing
3. Plastic pollution
4. Policy and governance
5. Capacity building (professionalising industry)
6. Technology

Net zero transition in healthcare, higher education and tourism

Location: Gorontalo, Sulawesi Utara

Headline topics to explore: Technology and infrastructure

1. Technology and infrastructure
2. Policy and governance
3. Capacity building
4. Economic models and financing
5. Waste management and circular economy
6. Community engagement

Integrating health, climate risks and social protection in coastal communities

Location: Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah

Headline topics to explore:

1. Climate and health risk assessment
2. Health system strengthening
3. Adaptive social protection
4. Policy and governance
5. Capacity building
6. Technology

Tema: CLIMATE CHANGE AND COASTAL COMMUNITIES

Sub-theme: 1 CLIMATE RESILIENCE

Research track 2: **Net Zero Transition in Healthcare, Higher Education and Tourism**

Lokasi: Gorontalo, Sulawesi Utara

Contoh sub-topik

Konteks

Ketika masyarakat pesisir Sulawesi menghadapi tantangan perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan, transisi menuju emisi nol bersih di sektor-sektor utama seperti layanan kesehatan, pendidikan tinggi, dan pariwisata menjadi semakin penting. Jalur penelitian ini berfokus pada pengembangan solusi dan strategi inovatif untuk memfasilitasi transisi ini di seluruh masyarakat pesisir dan lokasi kemiskinan ekstrem di Sulawesi.

Topik

Sub-topik – Contoh sub-topik yang diminati (yang tercantum di bawah ini mewakili bidang-bidang utama yang penting dalam transisi net zero berdasarkan kesenjangan penelitian saat ini, prioritas kebijakan, dan kebutuhan industri. Meskipun kami mendorong keterlibatan dalam topik-topik ini, kami juga menyambut baik argumen EOI untuk topik tidak terdaftar yang mengatasi tantangan kritis.

1. **Teknologi dan infrastruktur:** Desain dan retrofit bangunan hemat energi; Sistem manajemen energi yang cerdas; Solusi transportasi berkelanjutan
2. **Kebijakan dan Tata Kelola:** Kerangka peraturan untuk transisi net zero; Struktur insentif untuk mengadopsi praktik berkelanjutan; Mekanisme pemantauan dan pelaporan penurunan emisi
3. **Peningkatan Kapasitas:** Mengembangkan keahlian di bidang teknologi berkelanjutan; Manajemen perubahan untuk keberlanjutan organisasi; Mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kurikulum (pendidikan dan pelatihan vokasi dan pendidikan tinggi)
4. **Model Ekonomi dan Pembiayaan:** Analisis biaya-manfaat transisi net zero; Mekanisme pembiayaan yang inovatif untuk proyek-proyek net zero dan keberlanjutan; Strategi pengadaan ramah lingkungan
5. **Pengelolaan Sampah dan Ekonomi Sirkular:** Sistem pengurangan dan daur ulang sampah; Praktik ekonomi sirkular di bidang kesehatan, pendidikan dan pariwisata; Manajemen rantai pasokan yang berkelanjutan
6. **Keterlibatan Masyarakat:** Strategi keterlibatan pemangku kepentingan untuk inisiatif net zero; Kampanye kesadaran dan pendidikan masyarakat; Kemitraan untuk keberlanjutan komunitas yang lebih luas

Project Outputs:

Mandatory output:

Internationally reputable co-authored publication

Scientifically informed research report written that provides policy recommendations to stakeholders. This must be written in plain language for a broader audience. Researchers will participate in advocacy for their research report to promote findings to policy stakeholders.

Scientifically informed policy brief that provides policy recommendations to stakeholders. This must be written in plain language for a broader audience. Researchers will participate in advocacy for their research report to promote findings to policy stakeholders.

Additional optional outputs:

Outputs can also include the application of technology in research. Examples include prototypes, models, roadmaps and blueprints

Media and advocacy for promotion of research findings, including news, articles, dialogues, webinars and commentary.

All research outputs must include acknowledgement of funding and government partners in the form of logos or text. This includes PAIR, LPDP, the Australian Government, Ministry of Education, Culture, Research and Technology Republic of Indonesia. Outputs include scientific publications, research reports, mass media articles, and events.

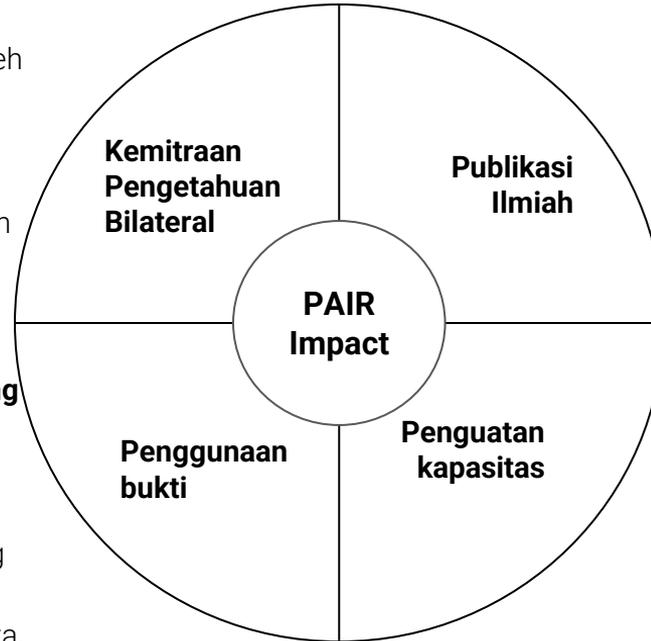
Impact: Mengkatalisasi transformasi integrasi riset dan kebijakan

Menjadi bagian dari penelitian kelas dunia internasional

- Kepemimpinan bersama oleh peneliti Australia dan Indonesia
- Jejaring
- penelitian interdisipliner dan lintas institusi

Memperkuat kebijakan publik yang berlandaskan ilmu pengetahuan

- Ringkasan kebijakan
- Advokasi untuk mendorong adopsi
- Penjangkauan media - berita, artikel, komentar
- penerapan teknologi hasil riset seperti prototipe, paten, model, dan lain-lain



Publikasi yang ditulis bersama secara internasional menghasilkan kutipan dengan bobot lebih tinggi

- Artikel jurnal
- Buku
- Bab buku
- Makalah konferensi

Mendidik generasi pemimpin masa depan dalam bidang riset hingga kebijakan

- Universitas regional terhubung dengan jejaring penelitian internasional
- Peneliti awal karir dilatih dalam penelitian yang didorong oleh permintaan dan bersifat interdisipliner
- Mahasiswa terlibat dalam riset

Komposisi peneliti dari universitas mitra/proyek:



Australia:

Koordinator

Co-lead

Universitas mitra AIC

Anggota

Partner Investigator

Research Assistant



Indonesia:

Pimpinan:

Koordinator/Ketua (Pendanaan): UNHAS

Co-lead:

- UNHAS/Koordinator
- Universitas mitra AIC (UI/IPB/ITB/UGM/UNAIR/ITS)
- Universitas regional (berbasis lokasi)
- (UHO/UNSULBAR/UNTAD/UNG/UNSRAT/UNMUL/ITK/UNPATTI/UNKHAIR)

Anggota:

Partner Investigator (dosen/peneliti)

Asisten

Administrasi

BAGI PENELITI YANG INGIN MENCARI PARTNER RISET:

Silahkan mengisi data Anda di:

<https://tinyurl.com/pairdatabase>

Pendanaan Tim Indonesia: Maksimum 1 Milyar Rupiah
Durasi proyek penelitian: 12 bulan

EOI SUBMISSION MELALUI PAIR PORTAL

EOI akan dibuka dalam pekan depan

- Expression of Interest (EOI) diajukan (*submit*) melalui PAIR PORTAL
- Hanya satu akun yang didaftarkan untuk setiap EOI yaitu oleh Koordinator Indonesia dari Unhas, atas nama seluruh Tim dalam satu EOI/proyek penelitian

The screenshot shows the PAIR Sulawesi research portal website. The header features the PAIR logo (a red triangle between the letters P and I) and navigation links for Home, About, and Login/Register. A settings icon is visible in the top right corner. The main content area has a dark purple background with a grid pattern. It includes a welcome message, the title 'Partnership for Australia-Indonesia Research', and 'PAIR SULAWESI' in pink. A paragraph describes the initiative as an AIC (Australia - Indonesia Centre) supported by the Australian Government, the Indonesian Government, and 17 leading universities. A large PAIR logo is displayed on the right side of the page.

Welcome to the PAIR Sulawesi research portal

Partnership for Australia-Indonesia Research

PAIR SULAWESI

PAIR Sulawesi is an AIC (Australia - Indonesia Centre) initiative supported by the Australian Government, the Indonesian Government and 17 leading universities to advance the research linkages between the two countries and to improve the impact of that research.

We are pleased to announce the first open call for the Partnership for Australia-Indonesia Research Program Sulawesi (PAIR Sulawesi).

Definisi dan Kriteria Pimpinan Proyek

Penelitian PAIR *Co-lead - equal partnership*

Project Coordinator - Indonesia

Koordinator Proyek (Lead/Ketua) pendanaan Indonesia adalah dosen/peneliti yang berbasis di Universitas tas Hasanuddin sebagai lembaga yang ditunjuk untuk mengkoordinasikan pendanaan pemerintah Indonesia. Ini harus menjadi salah satu co-lead (pemimpin ilmiah) dari proyek tersebut. Koordinator Proyek (Lead/Ketua) adalah orang yang akan terdaftar di Portal PAIR dan sistem e-Rispro LPDP.

- Dosen/peneliti yang berkedudukan di Unhas
- Harus memiliki gelar doktor
- Memiliki rekam jejak ilmiah yang terbukti
- Keterlibatan dalam kolaborasi internasional
- Kecakapan berbahasa Inggris tertulis dan lisan

Co-lead: Co-lead adalah pemimpin ilmiah senior dari sebuah proyek penelitian yang dibagi dalam kemitraan setara di antara mitra universitas yang terlibat dalam proyek tersebut. Setiap proyek harus memiliki satu co-lead Australia, satu co-lead dari Unhas dan setidaknya satu co-lead dari warga Indonesia lainnya. Universitas mitra AIC. Co-lead dari universitas mitra regional juga harus diikutsertakan berdasarkan lokasi penelitian. Hanya boleh ada satu co-lead per institusi.

Kriteria:

- Dosen/peneliti yang berbasis di universitas Anggota Konsorsium PAIR Sulawesi
- Bergelar doktor
- Memiliki rekam jejak ilmiah yang terbukti
- Keterlibatan dalam kolaborasi internasional
- Kemahiran berbahasa Inggris tertulis dan lisan
- Tidak sedang studi lanjut atau kegiatan akademis lainnya, seperti “recharging akademik”, beasiswa postdoktoral, cuti panjang, dan/atau program serupa selama durasi proyek.

Partner Investigator (PI): Partner Investigator (PI) adalah anggota tim peneliti yang mendukung co-lead dan melaksanakan penelitian. PI harus merupakan dosen/peneliti yang berbasis di universitas mitra peserta.

Kriteria:

- Dosen/peneliti yang berbasis di universitas peserta PAIR Sulawesi
- Harus memiliki minimal gelar master
- Memiliki rekam jejak ilmiah
- Keterlibatan dalam kolaborasi internasional sangat diharapkan
- Kemahiran bahasa Inggris dalam komunikasi tertulis dan lisan

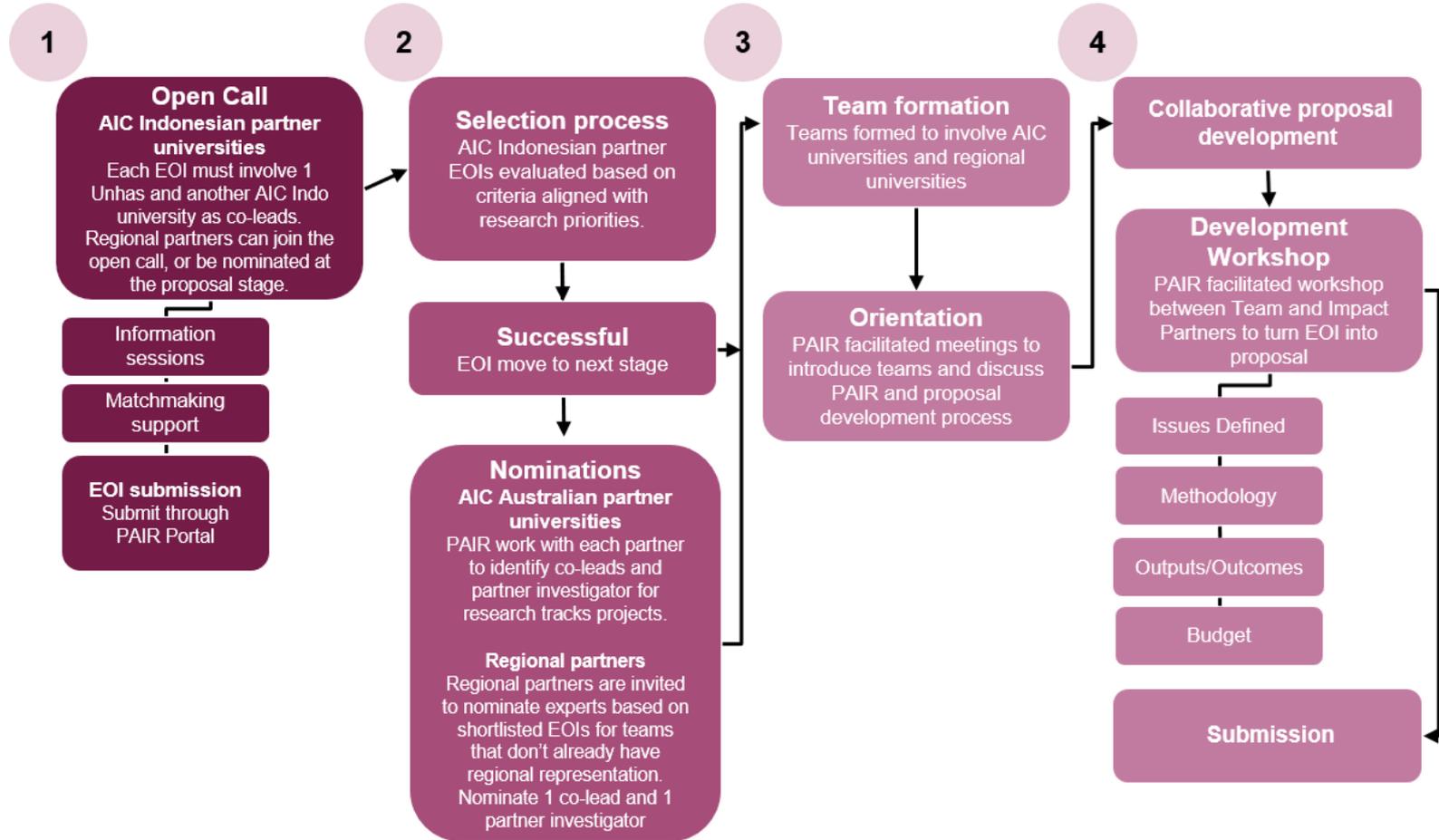
Asisten peneliti : Peneliti tingkat junior yang mendukung tim peneliti, melaksanakan penelitian dan mendukung administrasi umum proyek.

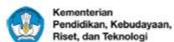
- Dosen/peneliti/staf yang direkrut di universitas peserta PAIR Sulawesi
- Harus memiliki gelar minimal sarjana S1
- Memiliki minat dalam melakukan penelitian ilmiah
- Minat terhadap kolaborasi internasional
- Kemahiran bahasa Inggris dalam komunikasi tertulis dan lisan

5. Asisten Administrasi: Staf tingkat junior untuk mendukung administrasi proyek, khususnya administrasi keuangan.

- Staf direkrut oleh Koordinator Proyek
- Dapat ditempatkan di universitas mitra
- Kemahiran berbahasa Inggris tingkat dasar lebih diutamakan

First Call process





TECHNICAL GUIDELINES



PAIR SULAWESI

THE PARTNERSHIP FOR AUSTRALIA-INDONESIA RESEARCH - SULAWESI



Project Level Agreements

- Universitas mitra konsorsium AIC - managed by AIC/Monash
- Universitas regional - Project Agreement dengan Unhas. Misalnya: UNHAS, UNG, UNTAD, ITK dalam satu proyek, maka dalam satu Agreement)



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



lembaga pengelola dana pendidikan



PAIR SULAWESI

